

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK  
INFRASTRUKTUR 1  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RHEKA ERLIASTA BR KETAREN**

**16 833 0122**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK  
INFRASTRUKTUR 1  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**RHEKA ERLIESTA BR KETAREN**

**16 833 0122**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/21

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK  
INFRASTRUKTUR 1  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universtias Medan Area



**OLEH:  
RHEKA ERLIASTA BR KETAREN  
16 833 0122**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Adhi Karya (PERSERO) Tbk Infrastruktur 1 Medan  
Nama : RHEKA ERLIASTA BR KETAREN  
NPM : 16 833 0122  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA)  
Pembimbing

Mengetahui :

(Dr. Ihsan Efendi, SE., M.Si)  
Dekan

(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14/Juni/2021

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Adhi Karya (PERSERO) Tbk Infrastruktur 1 Medan”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Juni 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



**Rheka Erliasta Br Ketaren**  
**NPM : 16 833 0122**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rheka Erliasta Br Ketaren  
NPM : 16.833.0122  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Adhi Karya (PERSERO) Tbk Infrastruktur 1 Medan**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 14 Juni 2021  
Yang menyatakan,



**Rheka Erliasta Br Ketaren**  
**NPM : 16 833 0122**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 07 Agustus 1997 dari Ayah Imron Ketaren dan Ibu Aprilla Ginting Suka. Peneliti merupakan putri kedua dari 4 bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMK Negeri 7 Medan dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

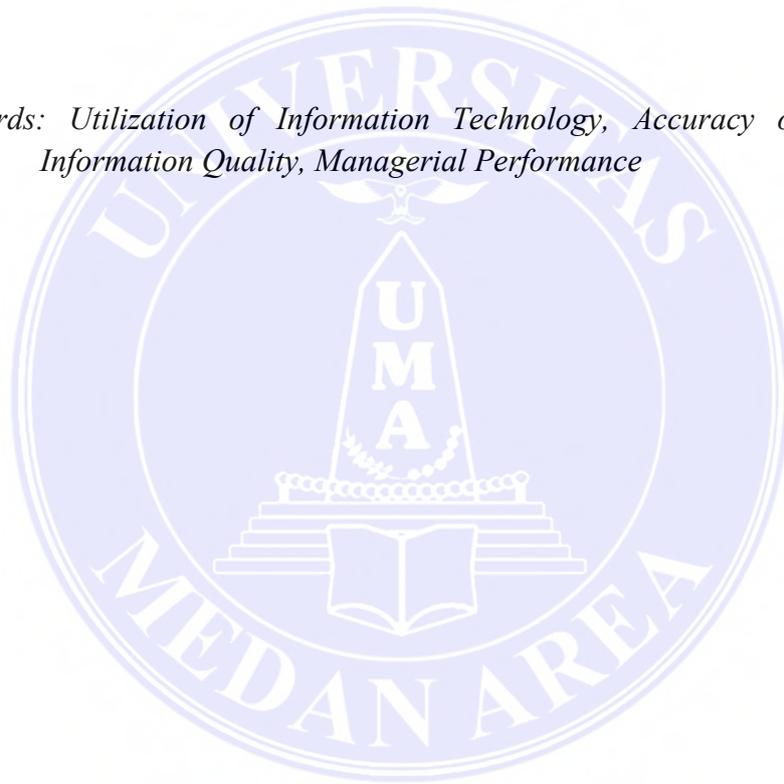
Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan ketepatan kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh manajer di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan. Sampel sebanyak 40 manajer. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan diolah dengan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Ketepatan kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Pemanfaatan teknologi informasi dan ketepatan kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

**Kata kunci: Teknologi Informasi, Kualitas Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial**

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the use of information technology and the accuracy of the quality of accounting information on managerial performance at PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan. The population of this study were all managers at PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 as many as 40 managers. Collecting data in this study using a questionnaire and processed with SPSS software. The results showed that the use of information technology had a positive and significant effect on managerial performance. The accuracy of the quality of accounting information has a positive and significant effect on managerial performance. The use of information technology and the accuracy of the quality of accounting information have a positive and significant effect on managerial performance*

*Keywords: Utilization of Information Technology, Accuracy of Accounting Information Quality, Managerial Performance*



## KATA PENGANTAR

### Shalom

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugerah, berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Adhi Karya (PERSERO) Tbk Infrastruktur 1 Medan”** merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari dan merasakan ada beberapa kendala, namun atas kebaikan dan pertolongan Tuhan yang begitu besar, serta arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan dukungan teman – teman serta motivasi dan doa dari keluarga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu penulisan skripsi ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa hormat, cinta dan sayang serta wujud terimakasih penulis kepada orangtua penulis yaitu Bapak Imron Ketaren dan Ibu Aprilla Br Ginting Suka yang telah merawat, membesarkan dan mendidik penulis dari kecil hingga dewasa dengan memberikan kasih sayang penuh kepada penulis yang tidak ternilai harganya. Terlebih untuk kakak dan adik yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj.Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberi petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Alm. Bapak Eky Ermal M, SE, M.Si, MAfin selaku dosen pembimbing II dan pamanbanding saya yang telah memberikan waktu bimbingan dan pengarahan sampai seminar proposal dan seminar hasil pada skripsi ini.
6. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si, selaku dosen sekretaris pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff fakultas ekonomi yang telah membantu peneliti hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
9. Perusahaan tempat meneliti PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut dan peneliti berterimakasih kepada seluruh pihak yang ada di perusahaan.
10. Teruntuk orang istimewa Theodorick Alexandra Pasaribu, SH yang telah memberikan semangat, dukungan, doa dan perhatian yang besar bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Sahabat penulis Lowell, Claudia Putri Grevi, Githa Christy Tambunan, Theresia Krisdayanti Hutauruk, Muhammad Irfan dan Syahri Hidayat Munthe yang telah memberi semangat dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Seluruh teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi khususnya Prodi Akuntansi Stambuk 2016 yang telah menemani dan saling mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih atas semua doa dan bantuan yang diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas atas kebaikan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Sekian dan terimakasih, Tuhan Yesus Memberkati.

Medan, 14 Juni 2021  
Peneliti,  
Rheka Erliasta Br Ketaren  
Npm. 16 833 0122

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1.Kinerja Manajerial .....	6
2.1.1.Pengertian dan Fungsi Kinerja Manajerial .....	6
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manejerial.....	8
2.1.3 Proses Pengambilan Keputusan.....	9
2.2 Teknologi Informasi.....	10

2.2.1 Pengertian dan Fungsi Teknologi Informasi.....	10
2.2.2 Jenis Teknologi Informasi .....	12
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Teknologi Informasi.....	14
2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	15
2.3 Kualitas Informasi Akuntansi .....	16
2.3.1 Pengertian dan Fungsi Informasi Akuntansi.....	16
2.3.2 Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi .....	17
2.3.3 Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi.....	18
2.4 Penelitian Terdahulu .....	18
2.5 Kerangka Konseptual .....	21
2.6 Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.5 Jenis Data dan Sumber Data .....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
3.8 Uji Hipotesis.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	35
4.1.1 Sejarah Perusahaan .....	35
4.1.2 Visi Dan Misi .....	36

4.1.3 Struktur Organisasi .....	37
4.1.4 Logo dan Makna Logo Perusahaan.....	38
4.2 Analisis Data .....	39
4.2.1 Pengumpulan Data .....	39
4.2.2 Penyajian Data .....	39
4.2.3 Hasil Jawaban Responden.....	41
4.3 Hasil Uji Statistik .....	47
4.3.1 Uji Instrumen .....	47
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.3.3 Uji Hipotesis .....	53
4.4 Pembahasan .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Definisi Operasioanl Variabel.....	27
Tabel 3.3 Skala Likert Ordinal.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Kinerja Manajerial.....	41
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	43
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Sistem Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Data .....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Data .....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas Data.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial .....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan.....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	37
Gambar 4.2 Logo Perusahaan .....	39
Gambar 4.3 Uji Normal P-P Plot .....	50
Gambar 4.4 Uji Histogram .....	50
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner .....	63
Lampiran 2 : Distribusi Sampel Penelitian .....	67
Lampiran 3 : Output Hasil Uji Statistika.....	70
Lampiran 4 : Hasil Uji Hipotesis .....	74
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian .....	75
Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian .....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan teknologi dan informasi yang pesat saat ini khususnya pada dunia usaha, perusahaan dituntut untuk memaksimalkan kinerja manajerialnya agar tetap unggul dalam mengikuti persaingan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan perlu memiliki manajemen yang mampu untuk melihat peluang, mengidentifikasi masalah serta mampu untuk mengimplementasikan kinerja manajerialnya.

Menurut Nasution (2018) Kinerja manajerial adalah kinerja para individu atau organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengaturan staf, negosiasi dan representasi. Dalam pelaksanaannya manajer berkewajiban untuk mempertahankan dan mengendalikan kegiatan perusahaan sehingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Banyaknya kemudahan fasilitas yang muncul karena perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak pada kegiatan perusahaan. Teknologi merupakan komponen penting dari sistem informasi. Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada. Teknologi akan membantu manajer dalam penyelesaian tugas-tuganya. Selain teknologi informasi, perusahaan juga membutuhkan informasi akuntansi yang berkualitas. Informasi Akuntansi yang berkualitas adalah informasi yang diterima secara akurat, relevan dan tepat waktu serta dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan.

Nindy Frestila (2008:7) melakukan penelitian terhadap perusahaan perbankan Padang terhadap karakteristik sistem akuntansi manajemen informasi dan ketidakpastian lingkungan hasil usaha yang dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan dalam menjalankan kinerja manajerialnya sudah menggunakan teknologi informasi berbasis komputer yaitu ADHIMIS berawal pada tahun 2008. Aplikasi tersebut digunakan perusahaan untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan seperti kantor pajak, investor, dan kreditor serta pihak intern sehingga memudahkan manajer memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan manajer. Namun penggunaan teknologi informasi tersebut masih belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa manajer yang kurang menguasai dan mengalami kesulitan dalam pengoperasiannya sehingga pada saat menyusun perencanaan program kerja dan anggaran serta koordinasi dengan divisi lain menjadi terhambat. Walaupun demikian manajer berusaha untuk mengoperasikannya sesuai dengan kemampuan mereka dan dibantu oleh staf.

Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mengambil suatu keputusan yang tepat. Manajer perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi akuntansi dikarenakan jaringan aplikasi terganggu dan pengembangan sistem yang belum maksimal serta terbatas. Jaringan aplikasi yang terganggu mengakibatkan informasi akuntansi yang diterima tidak akurat dan tidak relevan sehingga kinerja manajerial

terhambat. Kinerja manajerial pada perusahaan tersebut juga mengalami penurunan yang disebabkan oleh melemahnya penyajian dalam ketepatan kualitas informasi akuntansi dikarenakan kurangnya koordinasi dalam perencanaan program dan evaluasi. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan mengalami penurunan jumlah proyek-proyek baru. Terhitung sejak bulan Juli 2019 hingga sekarang.

Berdasarkan uraian diatas, serta pentingnya menilai kinerja manajerial dalam suatu perusahaan, maka peneliti melakukan penelitian pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan dengan judul: “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan?
2. Apakah ketepatan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan?
3. Apakah teknologi informasi dan ketepatan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan.
2. Untuk mengetahui ketepatan kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan.
3. Untuk mengetahui pemanfaatanteknologi informasi dan ketepatan kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada Pt. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat:

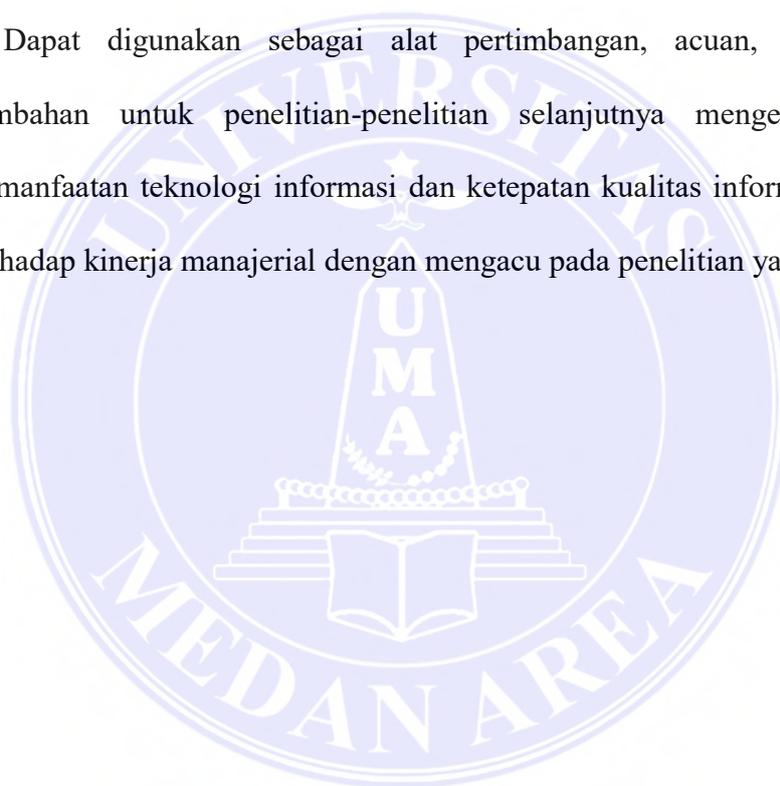
- a) Menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman penulis tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi, Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial
- b) Dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi
- c) Sebagai bekal untuk menerapkan cara pengumpulan data dan transaksi serta informasi yang memastikan ketersediaan, keandalan, dan keakuratan informasi.

## 2. Bagi Perusahaan

- a) Dapat mengembangkan teknologi informasi yang sudah ada, dengan memperbaharui sistem yang digunakan pada kinerja manajerial.
- b) Dapat menjadi pertimbangan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

## 3. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai alat pertimbangan, acuan, dan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan ketepatan kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dengan mengacu pada penelitian yang lebih baik.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kinerja Manajerial

##### 2.1.1 Pengertian dan Fungsi Kinerja Manajerial

Pengertian dan Peran Kinerja Manajemen Rudianto (2013:189) berpendapat bahwa kinerja manajemen adalah “kemampuan manajer untuk mengolah seluruh sumber daya perusahaan untuk memperoleh dana operasional jangka pendek dan jangka panjang”. Menurut Nasution (2018), “Kinerja manajemen adalah kinerja individu anggota dan organisasi dalam aktivitas manajemen seperti perencanaan, penelitian, koordinasi, evaluasi, pemantauan, penempatan staf, negosiasi dan pendelegasian.”

Menurut penjelasan kinerja manajemen oleh Mulyadi (2007: 68) seseorang dalam posisi manajemen harus dapat menghasilkan kinerja manajemen. Dibandingkan dengan kinerja karyawan tertentu yang biasa, kinerja manajemen bersifat abstrak dan kompleks. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengarahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berada di dalam daerah wewenangnya.

Menurut Stephen P. Robbins dan Marry Coulter fungsi-fungsi manajemen berjalan sesuai harapan ada empat faktor yang yaitu :

1. Kinerja perencanaan
2. Kinerja koordinasi
3. Kemampuan kepemimpinan
4. Kemampuan pengendalian

Keempat faktor manajemen di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Kinerja Perencanaan

Kinerja Perencanaan yaitu kemampuan manajemen mencakup proses untuk menentukan dan mengelompokkan tugas yang akan dilakukan, siapa yang harus melakukan tugas tersebut dan dimana keputusan harus dibuat.

#### 2. Kinerja koordinasi

Kinerja koordinasi merupakan kegiatan tukar menukar informasi dengan bagian organisasi lain. Hal ini bertujuan untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahukannya kepada bagian lain dan hubungannya dengan manajer lain.

#### 3. Kinerja evaluasi

Kinerja evaluasi meliputi penilaian karyawan, penilaian laporan keuangan dan pemeriksaan produk. Kinerja evaluasi ini dibuat agar perusahaan dapat menghindari hal – hal tidak diinginkan terjadi. Evaluasi yang dibuat berdasarkan informasi ataupun pengalaman membuat perusahaan agar kejadian yang merugikan dapat terhindarkan.

#### 4. Kinerja pengaturan staf

Kinerja pengaturan staf adalah kemampuan untuk melakukan perekrutan pegawai, mewawancarai mereka dan memilih pegawai baru, menempatkan pada bagian yang sesuai, mempromosikan dan memutasi pegawai. Memilih staf yang tepat dan tata letak yang tepat dapat berdampak besar pada keuntungan bisnis. Manajer membutuhkan kerangka kerja konseptual sebagai model kerja yang dapat digunakan untuk menghasilkan kinerja manajerial.”

### 2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Suatu hubungan yang terjadi dari setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan disebut kinerja manajerial. Pengetahuan dan kemampuan dari segi teknis, konseptual, dan interpersonal yang dimiliki perusahaan merupakan modal utama perusahaan untuk perkembangan perusahaan kedepannya.

Menurut Rivai (2011:13) mengungkapnya sebagai berikut:

#### 1. Kemampuan teknis

Kemampuan teknis adalah kemampuan untuk melakukan tugas dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh, metode, keterampilan dan peralatan, serta pengalaman dan pelatihan.

#### 2. Kemampuan konseptual

Kemampuan konseptual adalah kemampuan untuk memahami kompleksitas perusahaan dan penyesuaian bidang dari unit masing-masing ke dalam bidang operasional perusahaan seluruhnya dengan bertujuan individual tersebut memahami tugas, fungsi serta tanggung jawabnya.

#### 3. Kemampuan hubungan interpersonal

Kemampuan hubungan interpersonal merupakan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memotivasi karyawan, melakukan negosiasi dan lain-lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Seluruh faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial tersebut meliputi kemampuan yang dimiliki perusahaan secara menyeluruh untuk mengelola setiap bagian di dalamnya dengan tujuan memperoleh kinerja yang baik bagi perusahaan.

### 2.1.3 Proses Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah sebuah hasil dari pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan sebagai hukum situasi serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah atau problema yang dihadapi. Adapun hasil dari pengambilan keputusan adalah keputusan yang mutlak dan harus dilaksanakan setiap anggota perusahaan.

Sifat keputusan ini dapat dipertimbangkan melalui faktor waktu, yang dapat dibagi menjadi:

1. Pertimbangkan masa lalu di mana masalah dapat muncul dan di mana informasi dapat dikumpulkan.
2. Waktu sekarang di mana keputusan itu dibuat.
3. Waktu untuk keputusan dan evaluasi di masa depan.

Menurut W.H. Newman (*Business Policies and Management:1959*) pengambilan keputusan ini menyangkut 4 (empat) tahap pokok, sebagai berikut :

1. Menentukan diagnosa dari masalah yang sebenarnya
2. Pikirkan satu atau lebih pemecahan yang baik
3. Mengantisipasi dan membandingkan konsekuensi dari alternatif
4. Menilai perbedaan antara konsekuensi dan memilih rencana tindakan

Menurut Herbert A. Simon (*Decision Theory*) dalam buku *Perilaku Administrasi : Suatu Studi Tentang Proses Pengambilan Keputusan dalam Organisasi Administarsi* tahun 1984, proses pengambilan keputusan pada hakekatnya terdiri atas tiga langkah utama, yaitu :

1. Kegiatan intelijen, melibatkan pencarian berbagai kondisi lingkungan yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan.

2. Kegiatan desain, kegiatan ini melibatkan perluasan dan kajian berbagai kemungkinan susunan kegiatan.
3. Pemilihan kegiatan yang dimana pilih rangkaian kegiatan tertentu dari alternatif yang tersedia.

## 2.2 Teknologi Informasi

### 2.2.1 Pengertian dan Fungsi Teknologi Informasi

“Menurut Haag dan Cummings (1998) dari Arsono Laksamana (2002), teknologi informasi adalah alat komputasi yang digunakan orang untuk memproses informasi dan memenuhi kebutuhan pemrosesan informasi dan informasi organisasi. “Teknologi informasi adalah produk yang menggabungkan teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) untuk memproses dan menyimpan informasi dan teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. menurut Martin, Brown, DeHayes, Hoffer dan Perkins (2005) M. Suyanto (2005:10).

Menurut Sutarman (2009) teknologi informasi memiliki enam fungsi, antara lain:

1. Fungsi teknologi informasi sebagai penangkap (*Capture*)
2. Fungsi teknologi informasi sebagai pengolah (*Processing*)
3. Fungsi teknologi informasi sebagai menghasilkan (*Generating*)
4. Fungsi teknologi informasi sebagai penyimpanan (*Storage*)
5. Fungsi teknologi informasi sebagai pencari kembali (*Retrifal*)
6. Fungsi teknologi informasi sebagai transmisi (*Transmission*).”

Penjelasan untuk fungsi di atas adalah, teknologi sebagai penangkap (capture) membuktikan catatan rinci dari aktivitas dan penerimaan dari input keyboard, scanner.

Kedua, fungsi teknologi sebagai pengolah (*processing*) mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi berupa konversi, perhitungan, analisis dan segala bentuk data dan informasi.

Ketiga, fungsi teknologi sebagai menghasilkan (*generating*) menghasilkan informasi laporan berupa tabel, grafik, dan sebagainya.

Keempat, fungsi teknologi sebagai penyimpanan (*storage*) yaitu sebagai perekam data dan informasi yang sudah ada agar mudah dicari kembali.

Kelima, fungsi teknologi sebagai pencari kembali (*retrifal*) menyimpan data dan informasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya melalui jaringan komputer dan dapat mengirimkan data dari *user* ke *user* lainnya.

Keenam, fungsi teknologi sebagai transmisi (*transmission*) mengirim data dan informasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya melalui jaringan komputer.

Adapun penjelasan pengukuran pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

#### 1. Intensitas pemanfaatan

Menurut Ardi Hamzah (2009), “keinginan (niat) atau konsentrasi yang tinggi dalam penggunaan teknologi sistem informasi mengarah pada tindakan yang mendukung penggunaan teknologi sistem informasi”. Menurut kamus bahasa Indonesia (2003) Balai Pustaka, intensitas adalah “suatu keadaan, derajat, dan ukuran intensitas”.

## 2. Frekuensi pemanfaatan

Menurut Siti Taufik Muntianah (2012), “Pengukuran penggunaan sebenarnya (actual use) diukur dengan waktu dan frekuensi penggunaan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan teknologi”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012) Argo Wikanjati berpendapat, frekuensi adalah : banyaknya benda dalam suatu kategori". Frekuensi pemanfaatan teknologi mengacu pada kemampuan seseorang dalam penggunaan teknologi tersebut untuk meningkatkan efektifitas pekerjaan yang dikerjakan dalam waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

## 3. Jumlah aplikasi yang digunakan

Menurut Agus Mulyanto (2009: 88), perangkat lunak aplikasi adalah program yang dibuat oleh manusia untuk melakukan tugas-tugas untuk memecahkan masalah tertentu. Perangkat lunak aplikasi dapat dibagi lagi menjadi dua kategori: aplikasi umum dan program aplikasi khusus. Program aplikasi umum merupakan program yang melakukan tugas atau pemrosesan secara umum bagi para pengguna akhir, misal pengolah kata, spreadsheet, DBMS, *e-mailsender*, *web browser* dan lain sebagainya. Sedangkan aplikasi khusus adalah program yang khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus bagi pengguna, seperti aplikasi bisnis, aplikasi pendidikan, aplikasi multimedia dan aplikasi lain yang digunakan oleh pengguna di bidangnya.

### 2.2.2 Jenis Teknologi Informasi

Jogiyanto (2005:91) menyatakan: “Suatu sistem komputer terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Tanpa perangkat lunak, perangkat keras hanya bekerja melawan objek yang tidak dapat melakukan apa-apa.

Tanpa perangkat keras, perangkat lunak juga merupakan kode-kode komputer saja yang tidak dapat menggerakkan perangkat kerasnya. Oleh karena itu perangkat keras dan lunak harus saling bekerja sama untuk membentuk suatu sistem yang disebut sistem komputer”.

Menurut Jogiyanto (2015:91), terdapat komponen perangkat keras (hardware) dari sistem komputer sebagai berikut:

1. Alat masukan (*input device*) adalah alat yang digunakan untuk menerima masukan data. Perangkat input terbagi dalam beberapa kelompok, termasuk keyboard, perangkat penunjuk, pemindai, sensor, dan pengenalan suara..
2. Alat Pemroses (*processing device*) adalah alat dimana instruksi-instruksi program dieksekusi untuk memproses data yang dimasukkan lewat alat masukan yang hasilnya akan ditampilkan di alat output. Alat pemroses terdiri dari central processing unit dan main memory berupa RAM dan ROM.
3. Alat keluaran (*output device*) yang dihasilkan dari pengolahan data dapat digolongkan kedalam tiga macam bentuk yaitu tulisan, gambar dan suara. Perangkat output dapat berupa perangkat hard copy dan perangkat salinan elektronik..
4. Alat simpanan luar (*storage*) dapat digolongkan ke dalam *sequential access stroge device* dan *direct access stroge device*.

Perangkat lunak diklasifikasikan kedalam dua bagian menurut Jogiyanto (2005:126), sebagai berikut:

1. Perangkat lunak sistem (*system software*) dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian sebagai berikut:
  - 1) Perangkat lunak sistem operasi (*operating system*) untuk mengendalikan dan mengkoordinasi operasi dari sistem komputer.
  - 2) Perangkat lunak sistem bantuan (*utility*) untuk bantuan yang berhubungan dengan sistem komputer.
  - 3) Perangkat lunak bahasa (*language software*) digunakan menerjemahkan instruksi dalam bahasa pemrograman ke bahasa mesin yang dimengerti komputer.
2. Perangkat lunak aplikasi (*application software*) yaitu program yang ditulis dan diterjemahkan oleh language software untuk menyelesaikan suatu aplikasi.

### 2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Teknologi Informasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi informasi menurut Soekartawi (2003) adalah sebagai berikut :

1. Adanya infrastruktur yang memungkinkan untuk mengakses informasi di mana saja dengan cukup cepat.
2. Unsur Sumber Daya Manusia (SDM) Memerlukan Ketersediaan Otak Manusia Untuk Memperoleh Keterampilan Tingkat Lanjut
3. Faktor kebijakan memerlukan kebijakan dalam skala makro dan mikro untuk mendukung perkembangan teknologi informasi dalam jangka panjang.
4. Faktor keuangan memerlukan sikap positif dari bank dan lembaga keuangan untuk mendukung industri teknologi informasi.

5. Konten dan elemen aplikasi harus memberikan informasi yang tepat kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat, di tempat yang tepat, serta ketersediaan aplikasi untuk menyampaikan konten dengan nyaman kepada pengguna.

#### 2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Eka Nur dan Sabaruddinsah (2011) menjelaskan dibandingkan dengan sistem manual, sistem komputer memberikan manfaat kepada pengguna antara lain sebagai berikut:

1. Kecepatan kerja

Sistem komputer terdapat menghasilkan informasi yang jauh lebih cepat bila dibandingkan dengan sistem manual, karena komputer dapat melaksanakan pekerjaan pada saat yang bersamaan dengan kecepatan tinggi.

2. Pencegahan kekeliruan

Tingkat akurasi komputer jauh lebih tinggi daripada manusia. Oleh karena itu, pengguna komputer dapat sangat mengurangi kesalahan. Ini juga menyediakan berbagai metode untuk menghindari kesalahan dalam sistem komputer

3. Posting otomatis

Posting akan selalu otomatis jika Anda menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Hal ini akan sangat mengurangi pekerjaan pembukuan. Selain itu, tingkat ketelitian yang jauh lebih tinggi. Komputer juga dapat mencegah terjadinya pembukuan ganda, pembukuan kerekening yang salah dan pembukuan dengan jumlah yang salah.

#### 4. Penyusunan laporan otomatis

Laporan-laporan dikerjakan secara otomatis dalam system akuntansi dengan komputer. Komputer dapat melakukan proses penjurnalan, posting, penyusunan laporan keuangan dan laporan-laporan khusus untuk manajer secara otomatis.

#### 5. Pencetakan dokumen otomatis

Sistem komputerisasi dapat mengerjakan berbagai dokumen yang digunakan dalam perusahaan seperti faktur, laporan utang dan piutang, gaji, dan laporan pendapatan karyawan.

### **2.3 Kualitas Informasi Akuntansi**

#### **2.3.1 Pengertian dan Fungsi Informasi Akuntansi**

Romney et al, (2006:14), menyatakan bahwa indikasi dari kualitas informasi akuntansi adalah mengurangi ketidakpastian, mendukung keputusan, dan mendorong lebih baik dalam hal perencanaan aktivitas kerja manajerial. Pembuatan keputusan oleh manajer akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan.

Apabila semua faktor sudah dipertimbangkan, maka manajer mempunyai risiko yang lebih kecil untuk membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan. Salah satu faktor penting yang dapat membantu pihak perusahaan dalam membuat keputusan yang tepat adalah dengan memanfaatkan informasi akuntansi yang tersediadan disajikan dengan baik dan berkualitas.

Romney et al (2006:15) berpendapat bahwa kualitas informasi yang baik akan mendorong masa depan bisnis di dunia modern. informasi yang baik dapat mengarah pada kesuksesan, informasi yang buruk dapat menyebabkan kegagalan bisnis, dan penerapan informasi akuntansi yang baik dapat membantu meningkatkan perumusan strategi yang optimal. dan pengambilan keputusan yang tepat sasaran, yang dapat mewujudkan tujuan perusahaan.

### 2.3.2 Karakteristik Kualitas Informasi Akuntansi

#### 1. *Relevan*

Relevan berarti bahwa informasi benar-benar memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansinya menurut Kadir (2002:45). Informasi dikatakan relevan bila informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan para pengambil keputusan untuk membuat perencanaan, periksa atau mengevaluasi ekspektasi masa lalu. Informasi yang relevan adalah informasi yang perlu Anda ketahui untuk memberikan wawasan baru.

#### 2. *Reliable* (Terpercaya atau Akurat)

Informasi dikatakan terpercaya jika informasi tersebut bebas dari kesalahan dan bias, serta secara akurat menjelaskan kejadian atau aktivitas organisasi. Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data relevan sangat dibutuhkan oleh setiap manajer dalam melaksanakan tugasnya.

#### 3. *Timely* (Tepat Waktu)

Informasi dikatakan tepat waktu bila informasi tersedia pada waktu yang telah ditentukan oleh para pengambil keputusan untuk membuat keputusan. Informasi harus disampaikan secepat mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu membuat dan menghindari penundaan keputusan.

### 2.3.3 Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan informasi yang bersumber dari laporan keuangan suatu perusahaan. Mulyadi (2001: 14) mengklasifikasikan informasi akuntansi menjadi tiga kategori: informasi operasi, informasi akuntansi keuangan, dan informasi akuntansi bisnis. Informasi akuntansi manajemen diperlukan manajer untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan dan pengendalian aktifitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pemrosesan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi disajikan kepada manajer perusahaan dalam berbagai laporan keuangan seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat-pusat pertanggungjawaban dan lain-lain.

### 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu dijadikan sebagai acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan pendukung adalah penelitian dengan salah satu variable yang sama dengan penelitian.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

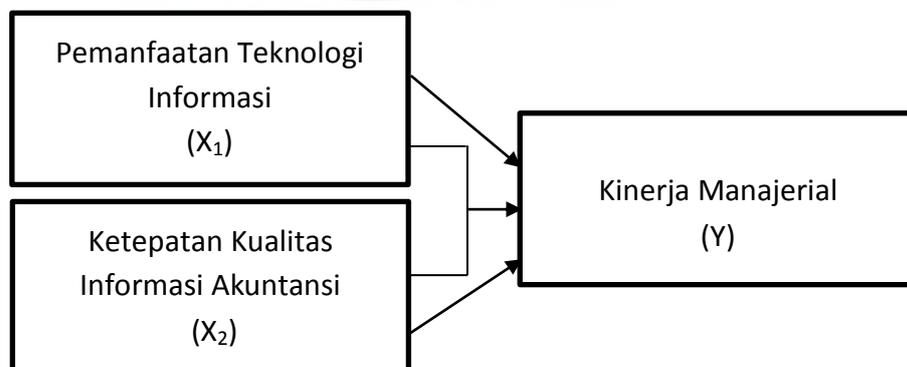
No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Nindhy Frestila 2008	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Akuntansi, terhadap Kinerja Manajerial	Penelitian ini dilakukan di Padang pada tahun 2008, dengan hipotesis penelitian yaitu teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Populasi pada penelitian ini adalah manajer operasi, eksekutif pemasaran, dan manajer sumber daya manusia. Sampel yang disurvei termasuk 26 cabang bank BUMN di Padang..
2	Dai Robi Abdullah Fakih 2013	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Bank Papua Cabang Jayapura)	1. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Pembangunan Daerah. 2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh tidak signifikan dalam kinerja manajerial PT. Bank Pembangunan Daerah 3. SIA dan pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial tetapi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial.

3	Arsono Laksmana 2001	Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Hasil pengujian dengan menggunakan SEM menunjukkan bahwa karakteristik SAM scope bertindak sebagai variabel antara (intervening variable) dalam hubunganantara (1) teknologi informasi dan kinerja manajerial, (2) saling ketergantungan dankinerja manajerial. Dengan demikian, semakin tinggi teknologi informasi dan salingketergantungan akan semakin meningkatkan kebutuhan akan informasi SAM scope,yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.sistem informasi akuntansi.
4	Yunifa Fujiastuti 2008	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating	Hasil penelitian ini secara individual sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan teknologi informasi secara individual berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Interaksi antara sistem akuntansi manajemen dan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial
5	Agus Widarsono 2007	Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Secara Simultan, Kualitas InformasiManajemen dengan karakteristik Informasi Relevansi, keandalan, kelengkapan, singkat, ketepatan waktu dan kemudahan pemahaman, Dapat diverifikasi, dapat ditransfer hasil usaha Jawa Barat berbagai industri dan perusahaan manufaktur

			<p>publik . Manajer memperoleh informasidengan cukup berkualitas dan memenuhikriteria relevan, keandalan, lengkap danringkas, tepat waktu, dapat dipahami, dandapat diverifikasi sehingga dapat mendukungpengambilan keputusan manajer, meskipunmasih terdapat variabel lainnya yangberpengaruh terhadap pengambilan keputusanmereka, informasi yang berkualitas menjadibahan pertimbangan yang pertama dalammenentukan langkah-langkah perencanaanseuai dengan fungsi mereka sebagaipengelola organisasi.</p>
--	--	--	--

## 2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka variable yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pemanfaatan teknologi informasi, ketepatan kualitas informasi akuntansi dan kinerja manajerial. Sehingga kerangka penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenarannya menurut Kountur (2009). Dikatakan semestarakarena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relavan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melaliu pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan
- H2 Ketepatan kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan
- H3 Pemanfaatan teknologi informasi dan ketetapan kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang disebutkan oleh Sugiyono (2012: 8) adalah “suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data dengan menggunakan peralatan penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk tujuan pengujian yang ditetapkan”.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode asosiatif, dimana menurut Sugiyono (2012: 11) metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktural Medanyangberalamatdi Jalan Bunga Cempaka No.15/Pasar III Tanjung Sari, Medan, Sumatera Utara.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Oktober 2020 sampaidengan April 2021.

Tabel 3.1

## Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan(2020)			Bulan(2021)					
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Penyusunan proposal	■								
Bimbingan proposal		■	■	■					
Seminar proposal				■	■	■			
Pengiriman kuesioner				■	■	■			
Pengembalian kuesioner				■	■	■			
Analisis data penelitian				■	■	■			
Penyusunan hasil penelitian				■	■	■			
Bimbingan hasil						■	■	■	
Seminar Hasil									■

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiono (2013:389) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Seluruh manajer di PT. Adhikarya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan adalah populasi dalam penelitian ini.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sujarweni (2019:81) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sample jenuh adalah teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini sejumlah 40 manajer yang menggunakan informasi akuntansi yaitu bagian keuangan, pemasaran, penganggaran, pengendalian proyek dan bagian kontrak proyek di PT. ADHI KARYA (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2010), “Untuk memudahkan dalam pengumpulan dan analisis data, maka diperlukan suatu definisi operasional variable. Definisi operasional variable adalah objek penelitian yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

### A. Variabel terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2008:33), Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja manajerial (Y). Kinerja manajerial merupakan kegiatan – kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, pengkoordinasian, evaluasi dan pengaturan staf.

### B. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2008:33), Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan ketepatan kualitas informasi akuntansi (X2).

#### a) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan suatu pekerjaan.

#### b) Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi (X2)

Ketepatan kualitas informasi akuntansi adalah sistem yang dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manager untuk mengambil keputusan, perencanaan, dan pengawasan.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI VAREIABEL	INDIKATOR	PENGUKURAN
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan Thomson et al ( 1991)	1. Intensitas pemanfaatan 2. Frekuensi pemanfaatan 3. Jumlah aplikasi yang digunakan.  Ardi Hamzah ( 2009) , Siti Taufik Muntianah (2012), Agus Mulyanto (2009: 88)	Skala Ordinal
Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi (X2)	Informasi yang berkualitas adalah informasi yang mempunyai keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan kelengkapan dari informasi yang dihasilkan Azhar Susanto ( 2008:14)	1. Akurat 2. Tepat Waktu 3. Relevan  Azhar Susanto (2008:38), McLeod (2007:43), Hall (2011:14)	Skala Ordinal
Kineja Manajerial (Y)	Kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Harefa (2008:17)	1. Perencanaan 2. Pengkoordinasian 3. Evaluasi 4. Pengaturan staf  Mahoney et.al (1963)	Skala Ordinal

### 3. 5 Jenis Data dan Sumber Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik .Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah ataubesaran dari sebuah objek yang akan diteliti.

#### 3.5.2 Sumber Data

Data primer adalah data yang peneliti peroleh atau kumpulan langsung dari sumber data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui penyebaran kuesioner.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan atau memperoleh informasi kuantitatif dari responden, sejalan pada ruang lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah : Kuesioner atau angket menurut Indriantoro dan Supomo (2002) “dengan menggunakan teknik kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data berkaitan dengan penelitian, yang diberikan secara langsung kepada responden”.

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan yang akan diharapkan dari para responden. Kegiatan pembagian kuesioner ini dilakukan di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Infrastruktur 1 Medan.

Penyusunan kuesioner atau angket ini menggunakan skala ordinal. Jamieson (2004) menyatakan bahwa kategori respon pada skala likert memiliki tingkatan, tetapi jarak di antara kategori tidak dapat dianggap sama, sehingga skala likert adalah kelas skala ordinal. Jika analisis statistik yang digunakan salah, kemungkinan terjadi kesalahan juga akan meningkat. Dimana dalam skala ini menggunakan lima tingkat jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Skala Likert**

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah datadari seluruh responden terkumpul menurut Sugiono (2012:21). Analisis data adalah kegiatan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari satu variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk mengkaji hipotesis yang telah diajukan". Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan mengolah data dengan SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa “uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.

Validitas atau tingkat ketepatan adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur item dalam penelitian. Tujuannya untuk memastikan bahwa item dalam penelitian ini mampu mengukur variabel yang telah ditetapkan serta untuk mengetahui sejauh mana tingkat keakurasiannya. Kualitas item-item dalam penelitian ini mampu mengukur variabel yang telah ditetapkan. Jika suatu alat ukur mampu menunjukkan hasil ukurnya dengan akurat, maka alat ukur tersebut dikatakan berhasil. Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

### 3.7.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk menurut Ghozali (2009). Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maka suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal”. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap sama apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap pernyataan yang sama.

Instrumen seperti itu dikatakan reliable atau dapat diandalkan kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai cronbach's alpha  $> 0,60$  maka dikatakan valid

Jika nilai cronbach's alpha  $< 0,60$  maka dikatakan tidak valid

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas.

#### 3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variable namun pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal PP Plot, uji chi square, skewness dan kurtosis atau uji kolmogorov Smirnov (Lubis dan Osman, 2015). Uji normalitas dapat dilakukan lebih dari satu uji normal. Dalam penelitian ini digunakan uji PP Plot dan uji kolmogorov smirnov.

Normal P-PLOT dilihat dari penyebaran data (titik) pada suatu diagonal dari grafik yang bersangkutan. Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Jika data jauh menyebar dari diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji Kolmogorov – Smirnov (K-S). Apabila tingkat signifikan pada Asymp Sig (2-tailed) lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

### 3.7.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika ditengah menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar dan kemudian menyempit (Lubis dan Osman, 2015).

### 3.7.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Garson, 2002). Jika ada korelasi yang tinggi diantara variable-variabel bebasnya, maka hubungan antara variable bebas terhadap variable terikatnya menjadi terganggu (Saunders, Lewis dan Thornhill, 2012). Menurut Lubis dan Osman (2015) metode yang sering digunakan dalam menguji gangguan multikolinearitas adalah nilai tolerance, varian inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian, jika ada nilai VIF lebih besar 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas.

## 3.8 Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis pengujian hipotesis secara statistik ini dilakukan untuk melihat diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan melalui uji parsial dan simultan.. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka rancangan pengujian hipotesis harus dilakukan terlebih dahulu.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X1), ketepatan kualitas informasi akuntansi (X2) terhadap kinerja manajerial (Y), maka penelitian ini dengan cara meregres ketiga variabel baik variabel dependen maupun variabel independen.

### 3.8.1 Uji t

Menurut Imam Ghozali, (2009:17) uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Jika tingkat profitabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya adalah melakukan perhitungan t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_0$  diterima), yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak), yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8.2 Uji F

Imam Ghozali, (2009:16) menjelaskan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hasil output regresi menggunakan SPSS menunjukkan jumlah F hitung dan signifikansinya.

Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen. Prosedur pengujiannya adalah menghitung F hitung kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak ( $H_0$  diterima) , yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima ( $H_0$  ditolak) , yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011), nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan atau satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (cross section) relatif rendah, karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamat. Sedangkan untuk data runtun untuk waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat serta pembahasan yang telah dijabarkan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Teknologi informasi yang menghasilkan informasi bersifat relevan sangat dibutuhkan oleh manajer untuk meningkatkan kinerjanya. Frekuensi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh besar pada perusahaan yang membuat keputusan menjadi efektif dan membantu dalam memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja manajerial.
2. Ketepatan kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Ketepatan kualitas informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja manajerial dengan baik. Informasi yang akurat diterima oleh manajer memiliki pengaruh dalam perencanaan, koordinasi dan evaluasi perusahaan demi meningkatkan kinerja manajerial.
3. Pemanfaatan teknologi informasi dan ketepatan kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hubungan yang kuat terhadap kinerja manajerial sehingga manajer melakukan perencanaan, penganggaran, pemograman kerja dan pengevaluasian perusahaan dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya memberikan perhatian terhadap hal-hal yang mempengaruhi kinerja manajerial agar informasi yang didapat manajer lebih efektif dan efisien untuk pengambilan keputusan di perusahaan. Meningkatkan kecanggihan teknologi informasi yang sudah dan mengadakan pelatihan bagi manajer yang belum mampu menguasai program aplikasi perusahaan untuk meningkatkan keektifitas kinerja manajerial. Serta senantiasa mengkaji ketepatan kualitas informasi akuntansi dan teknologi informasi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas variabel lain yang mendukung kinerja manajerial.Kuesioner pada penelitian ini bersifat umum, diharapkan untuk menbahkan butir – butir kuesioner yang lebih bersifat teknis untuk mengetahui hasil yang lebih spesifik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2002. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Adnyana. 1991. *Hubungan Antara Teknologi Dengan Kinerja Akuntansi, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.II. No. 11*.
- Agus Widarsono. 2007. *Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat) Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 2, No. 2*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Andi, Agus Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardi Hamzah. 2009. *Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dala Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Di Indonesia. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*. Yogyakarta.
- Arsono Laksamana. 2001. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jawa Timur: Universitas Airlangga Surabaya.
- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Endarawati, Lena & Esha, Dian. 2018. *Faktor - faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja pada Pegawai BPR di Tangerang, Jurnal Dinamika UMT Volume 3 No.1*.
- Garson, Richard F. 2012. *Mengukur Kepuasan Pelanggan, Cetakan Kedua*. Jakarta: Pelopor Program Manajemen (PPM).
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2011. *Akuntansi Manajerial Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.

- Harefa, Kornelius. 2008. *Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Di Medan*. Jurnal Prosiding, Universitas Sumatra Utara.
- Hartono, Jogiyanto. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan. 2010. *Pengertian Struktur Organisasi*. Jurnal Ekonomi.
- Indiantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Mahoney, et al. 1963. *Development Of Managerial Performance. A Research Approach Cincinnati*. South Western Publishing.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muntianah, Siti Tutik Endang Siti Astuti dan Devi Farah Azizah. 2012. *Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Profit Volume 6 No. 1. Jawa Timur: Universitas Brawijaya Malang.
- Muslichah, Arsono Laksamana. 2002. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 4 No 2.
- Nasution, A. Hakim dan Hermawan Kartajaya. 2018. *Inovasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nindy Frestila. 2008. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Akuntansi, terhadap Kinerja Manajerial*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rivai, Veithzal. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P. 2001. *Organizational, Behavior, Ninth Edition*. Prentice Hall International, Inc.

- Robbins, S. P. and Coulter, M. 2007. *Management 9th Edition*. Prentice-Hall, London.
- Romney, et al. 2006. *Accounting Information System*. Pearson Prentice Hall.
- Ronny Kountur, D. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pelopor Program Manajemen (PPM).
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Bandung: Penerbit Bursa Buku Palasari.
- Saunders, M., Lewis, P. and Thornhill, A. 2012. *Research Methods for Business Students*. Pearson Education Ltd., Harlow.
- Setiawan, Rudi. 2007. *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening*. Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata.
- Simon, Herbert. S. 1984. *Decision Theory : A Administrative Behavior*.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglass*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Stephen P. Robbins, Marry Coulter. 2010. *Manajemen Edisi 10*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2008. *Metode kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. Wiratma. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Suyanto, M. 2005. *Pengantar Teknolgi Informasi untuk Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sutisman, Entar. Mutmainnah. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (BANK PAPUA CABANG JAYAPURA)*. Papua: Universitas Yapis Papua.
- Thomson. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Thomson, et al. 1991. *The effect in sheep of physical form on the site of digestion of a dried lucerne diet. Br. J. Nut., 28: 31-41.*

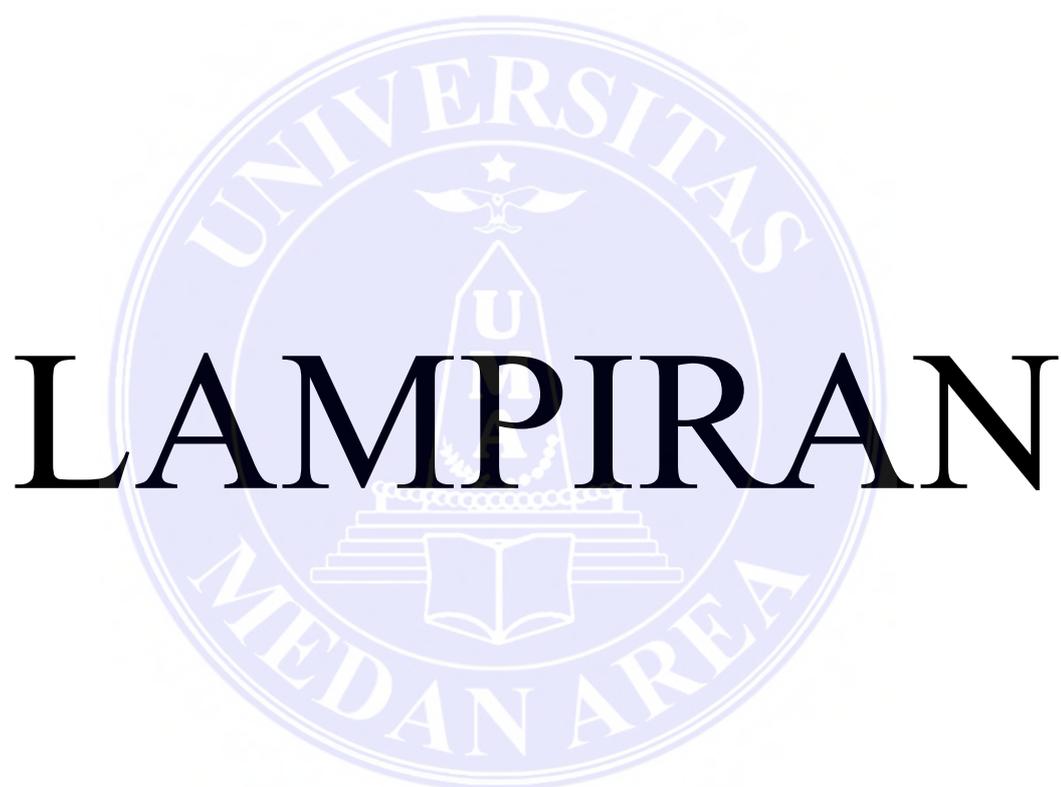
Yunifa Fujiastuti. 2008. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderating.* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Yunita, Eka Nur, FE, Sabaruddinsah. 2011. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bogor. Jurnal F. Ekonomi : JRAK Vol2, No 01 (2011) JRAK.*

W. J. S. Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

W.H. Newman. 1595. *Business Policies and Management.* Cincinnati Southwestern Pub. Co.

Zulkarnain, Lubis Abdullah, Osman. 2015. *Statistik Dalam Penyelidikan Sains Sosial: Aplikasi dan Falsafah.* Digital Repository, Universiti Malaysia Perlis.



**LAMPIRAN 1:****LEMBAR KUESIONER**

PRNGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DAN KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA  
PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK  
INFRASTRUKTUR 1 MEDAN

Dengan segala keredahan hati, saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi Kuesioner ini untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden dengan memberi tanda check list (√) pada kotak yang tersedia. Semoga dengan bantuan Bapak/Ibu memberikan manfaat bagi kita semua. Atas kerja sama yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

**Identitas Responden**

Nama : .....

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia : ..... Tahun

Pendidikan Terakhir :  S1  S2  S3

**Petunjuk Pengisian**

1. Untuk menjawab kuesioner, Berilah tanda Check List (√) pada jawaban yang sesuai. Salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :
 

SS	: Sangat Setuju	Nilai 5
S	: Setuju	Nilai 4
KS	: Kurang Setuju	Nilai 3
TS	: Tidak Setuju	Nilai 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Nilai 1
2. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, setiap pernyataan hanya boleh diisikan satu jawaban
3. Tidak ada jawaban yang salah. Mohon usahakan agar menjawab setiap pernyataan

### 1. Pemanfaatan Teknologi Informasi (Haag dan Cummings, 1998, dikutip dari Hermawati, 2005)

Untuk pertanyaan pada bagian ini, anda diminta untuk menyatakan pendapat tentang seberapa jauh penggunaan komputer yang ada di perusahaan dengan melingkari pada alternative jawaban yang disediakan yang menurut saudara paling mendekati dengan ketentuan sebagai berikut:

PERNYATAAN		SS	S	KS	TS	STS
<b>Intensitas Pemanfaatan</b>						
1	Perangkat komputer dan teknologi informasi yang digunakan dapat membantu manajer dalam memperoleh informasi secara akurat dan tepat waktu serta membantu dalam menggabungkan informasi dari departemen atau bagian lain					
2	Perangkat komputer yang digunakan dapat membantu dalam mengolah data sehingga dapat menghasilkan laporan yang diinginkan					
<b>Frekuensi Pemanfaatan</b>						
3	Pemanfaatan teknologi informasi membuat keputusan menjadi efektif dan membantu dalam memperoleh informasi terbaru					
4	Pemanfaatan komputer dan telekomunikasi membantu manajer untuk mengakses serta mengelola informasi secara tepat dan cepat					
<b>Jumlah Aplikasi yang Digunakan</b>						
5	Aplikasi yg digunakan menunjang sistem informasi untuk meningkatkan kinerja manajerial					
6	Aplikasi yang digunakan sangat bermanfaat untuk terkoneksi dengan perusahaan pusat dan dimanfaatkan sebagai penghubung dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja manajerial					

## 2. Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi (Dikutip dari Diah Anggraeni, 2015)

Berikut ini adalah daftar pertanyaan mengenai Kualitas Informasi Akuntansi. Pada bagian ini saudara diminta untuk menunjukkan sebagian banyak informasi yang tersedia di departemen anda (sesuai kenyataan) dengan melingkari sesuai jawaban yang anda berikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

PERNYATAAN		SS	S	KS	TS	STS
<b>Akurat</b>						
1	Informasi akuntansi yang dibutuhkan manajer tidak mengandung unsur kesalahan sehingga menghasilkan laporan yang tepat dan akurat bagi kegiatan seluruh manajer					
2	Informasi akuntansi perusahaan sebagai alat bantu untuk melihat aktivitas keuangan perusahaan secara akurat					
<b>Tepat Waktu</b>						
3	Informasi akuntansi diterima tepat pada waktu yang telah ditentukan					
4	Informasi akuntansi di perusahaan tersedia secara otomatis atau segera sesaat setelah informasi diproses					
<b>Relevan</b>						
5	Laporan yang diberikan setiap bagian sudah relevan dan sesuai dengan kebutuhan atau kepentingan seluruh manajer					
6	Informasi akuntansi di perusahaan dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan					

### 3. Kinerja Manajerial (Mahoney et al, 1963, dikutip dari Hermawati, 2005)

Kinerja manajer yang efektif tergantung pada kemampuannya dalam bidang-bidang aktivitas manajerial yang tercantum di halaman berikut. Untuk masing-masing bidang aktivitas mohon anda ukur kinerja anda akhir-akhir ini untuk setiap bidang.

PERNYATAAN		SS	S	KS	TS	STS
<b>Perencanaan</b>						
1	Manajer melakukan perencanaan dalam penganggaran, pemograman dan penjadwalan kerja di perusahaan					
2	Adanya perencanaan dalam menentukan tujuan dan kebijakan untuk pelaksanaan kinerja perusahaan					
<b>Pengkoordinasian</b>						
3	Pengkoordinasian dalam tukar menukar informasi dengan bagian yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program kerja					
4	Adanya pengkoordinasian dalam memberitahu informasi kepada manajer dan departemen lain					
<b>Evaluasi</b>						
5	Manajer melakukan evaluasi terhadap rencana program kerja perusahaan dan pegawai untuk mendukung kinerja manajerial					
<b>Pengaturan Staf</b>						
6	Kepala bagian melatih dan menjelaskan peraturan pekerjaan kepada karyawan serta menempatkan, mempromosikan, dan memutasi pegawai sesuai kapasitas pegawainya					

**LAMPIRAN 2 :  
DISTRIBUSI SAMPEL PENELITIAN  
TABULASI ANGKET RESPONDEN**

No	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> )						Total X <sub>1</sub>
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	2	2	2	2	2	3	13
2	5	4	5	4	4	3	25
3	3	4	3	4	4	3	21
4	4	2	2	2	3	3	16
5	3	4	4	4	4	3	22
6	3	2	3	4	3	5	20
7	3	5	3	4	4	4	23
8	5	5	5	4	4	4	27
9	4	4	5	4	4	4	25
10	4	5	5	5	5	4	28
11	3	2	3	4	3	5	20
12	4	4	5	5	4	5	27
13	5	4	4	4	4	4	25
14	4	3	5	5	4	3	24
15	4	5	4	4	5	4	26
16	3	5	3	3	4	3	21
17	4	4	4	4	4	5	25
18	5	5	5	4	4	4	27
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	4	5	5	4	3	26
21	5	4	4	3	4	4	24
22	4	4	4	4	4	3	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	2	2	2	3	3	16
25	2	2	2	2	2	3	13
26	5	5	5	4	4	4	27
27	5	4	5	5	4	5	28
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	2	3	4	3	3	18
30	5	5	5	4	4	4	27
31	4	4	4	4	3	4	23
32	3	3	3	3	4	4	20
33	3	2	3	4	3	3	18
34	4	4	4	4	4	3	23
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	5	3	5	4	26
37	4	4	4	4	4	4	24
38	3	3	4	4	4	4	22
39	3	3	4	4	4	3	21
40	4	2	3	3	3	4	19

### TABULASI ANGGKET RESPONDEN

No	Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi (X <sub>2</sub> )						Total X <sub>2</sub>
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	2	2	2	3	3	3	15
2	4	4	3	3	4	3	21
3	3	3	4	4	4	4	22
4	3	2	3	4	3	3	18
5	4	4	4	4	3	3	22
6	5	4	5	4	4	3	25
7	3	4	3	4	4	3	21
8	5	4	4	4	4	4	25
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	4	4	4	27
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	5	5	4	5	4	27
13	3	3	4	4	4	4	22
14	4	5	4	5	5	4	27
15	5	4	4	3	4	4	24
16	4	5	3	3	4	3	22
17	5	5	5	4	4	4	27
18	5	5	5	5	4	4	28
19	5	5	5	4	4	4	27
20	5	5	5	4	4	4	27
21	3	3	3	5	5	5	24
22	3	4	4	4	4	3	22
23	4	4	4	4	3	4	23
24	2	2	2	2	2	3	13
25	2	2	2	2	2	3	13
26	5	5	4	3	4	3	24
27	3	5	5	4	3	5	25
28	5	5	4	5	3	3	25
29	4	2	3	3	3	4	19
30	5	4	5	5	4	3	26
31	5	4	4	4	3	3	23
32	3	2	3	4	3	5	20
33	4	4	4	4	3	3	22
34	4	4	4	4	4	3	23
35	4	4	4	4	5	5	26
36	5	4	5	4	3	4	25
37	3	3	4	4	4	3	21
38	3	3	4	4	4	3	21
39	3	2	3	4	3	3	18
40	3	2	3	4	3	5	20

### TABULASI ANKET RESPONDEN

No	Kinerja Manajerial (Y)						Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	3	3	3	4	2	4	19
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	3	3	21
5	3	3	4	4	4	4	22
6	4	5	3	3	4	3	22
7	4	4	3	3	4	3	21
8	4	5	5	4	5	4	27
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	4	5	5	4	27
11	5	4	5	3	3	4	24
12	4	5	5	4	5	4	27
13	4	5	4	3	4	5	25
14	5	3	4	5	5	4	26
15	5	4	3	5	4	5	26
16	4	5	3	4	5	4	25
17	4	4	3	4	5	5	25
18	4	3	5	3	4	4	23
19	4	4	5	5	4	5	27
20	4	4	5	5	4	5	27
21	5	4	4	4	4	4	25
22	4	4	4	4	4	3	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	2	2	2	3	3	16
25	4	2	2	2	3	3	16
26	5	4	5	3	5	4	26
27	5	4	5	5	4	5	28
28	4	3	5	5	4	3	24
29	3	5	3	3	4	3	21
30	4	5	5	5	5	4	28
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	2	3	3	3	4	19
33	3	4	4	4	4	3	22
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	5	4	4	4	25
37	4	5	4	4	5	4	26
38	3	5	3	4	4	4	23
39	3	3	3	3	4	4	20
40	3	3	3	3	4	4	20

**LAMPIRAN 3 :**  
**OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA**

**Uji Instrumen**

**Uji Validitas**

**Kinerja Manajerial (Y)**

**Correlations**

		PERNYATAAN 1	PERNYATAAN 2	PERNYATAAN 3	PERNYATAAN 4	PERNYATAAN 5	PERNYATAAN 6	PERNYATAAN 7	PERNYATAAN 8	PERNYATAAN 9	KINERJA MANAJERIAL
PERNYATAAN 1	Pearson Correlation	1	,092	,369*	,245	,303	,386*	,531**	,503**	,464**	,632**
	Sig. (2-tailed)		,572	,019	,127	,058	,014	,000	,001	,003	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PERNYATAAN 2	Pearson Correlation	,092	1	,359*	,383*	,597**	,225	,266	,186	,118	,565**
	Sig. (2-tailed)	,572		,023	,015	,000	,163	,098	,250	,469	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PERNYATAAN 3	Pearson Correlation	,369*	,359*	1	,548**	,384*	,355*	,522**	,096	,440**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,019	,023		,000	,014	,025	,001	,557	,005	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PERNYATAAN 4	Pearson Correlation	,245	,383*	,548**	1	,421**	,476**	,169	,000	,600**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,127	,015	,000		,007	,002	,296	1,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PERNYATAAN 5	Pearson Correlation	,303	,597**	,384*	,421**	1	,298	,512**	,337*	,414**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,058	,000	,014	,007		,062	,001	,033	,008	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PERNYATAAN 6	Pearson Correlation	,386*	,225	,355*	,476**	,298	1	,262	,144	,439**	,590**
	Sig. (2-tailed)	,014	,163	,025	,002	,062		,103	,374	,005	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PERNYATAAN 7	Pearson Correlation	,531**	,266	,522**	,169	,512**	,262	1	,516**	,395*	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000	,098	,001	,296	,001	,103		,001	,012	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PERNYATAAN 8	Pearson Correlation	,503**	,186	,096	,000	,337*	,144	,516**	1	,530**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,001	,250	,557	1,000	,033	,374	,001		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PERNYATAAN 9	Pearson Correlation	,464**	,118	,440**	,600**	,414**	,439**	,395*	,530**	1	,749**
	Sig. (2-tailed)	,003	,469	,005	,000	,008	,005	,012	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KINERJA MANAJERIAL	Pearson Correlation	,632**	,565**	,712**	,671**	,723**	,590**	,701**	,645**	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)**

**Correlations**

		PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI					
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Pearson Correlation	1	,550**	,728**	,342*	,541**	,258
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,031	,000	,108
	N	40	40	40	40	40	40
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Pearson Correlation	,550**	1	,688**	,469**	,771**	,200
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,000	,215
	N	40	40	40	40	40	40
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Pearson Correlation	,728**	,688**	1	,738**	,719**	,307
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,054
	N	40	40	40	40	40	40
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Pearson Correlation	,342*	,469**	,738**	1	,550**	,339*
	Sig. (2-tailed)	,031	,002	,000		,000	,033
	N	40	40	40	40	40	40
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Pearson Correlation	,541**	,771**	,719**	,550**	1	,218
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,177
	N	40	40	40	40	40	40
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Pearson Correlation	,258	,200	,307	,339*	,218	1
	Sig. (2-tailed)	,108	,215	,054	,033	,177	
	N	40	40	40	40	40	40
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	Pearson Correlation	,760**	,828**	,925**	,745**	,830**	,468**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002
	N	40	40	40	40	40	40

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi (X2)

**Correlations**

		KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI					
KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	Pearson Correlation	1	,740**	,743**	,390*	,372	,097
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,013	,018	,553
	N	40	40	40	40	40	40
KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	Pearson Correlation	,740**	1	,755**	,399*	,533*	,098
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,011	,000	,546
	N	40	40	40	40	40	40
KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	Pearson Correlation	,743**	,755**	1	,587**	,481**	,261
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,002	,103
	N	40	40	40	40	40	40
KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	Pearson Correlation	,390*	,399*	,587**	1	,515**	,332*
	Sig. (2-tailed)	,013	,011	,000		,001	,036
	N	40	40	40	40	40	40
KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	Pearson Correlation	,372	,533*	,481**	,515**	1	,329*
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,002	,001		,038
	N	40	40	40	40	40	40
KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	Pearson Correlation	,097	,098	,261	,332*	,329*	1
	Sig. (2-tailed)	,553	,546	,103	,036	,038	
	N	40	40	40	40	40	40
KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	Pearson Correlation	,801**	,845**	,889**	,697**	,712**	,428**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,006
	N	40	40	40	40	40	40

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Reliabilitas Y - Kinerja Manajerial

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,772	6

### Reliabilitas X1 – Pemanfaatan Teknologi Informasi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	6

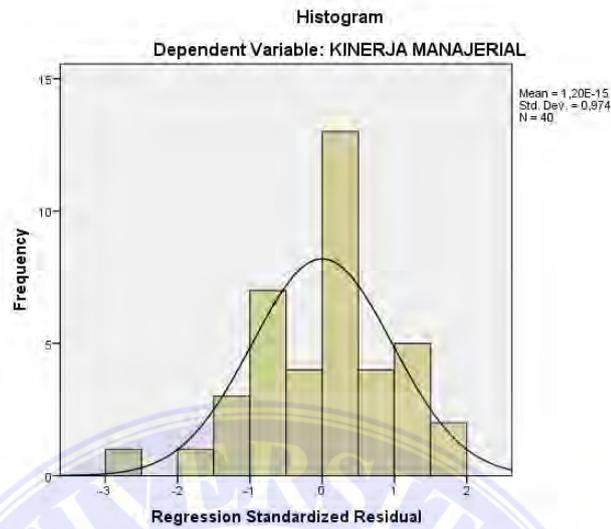
### Reliabilitas X2 – Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi

#### Reliability Statistics

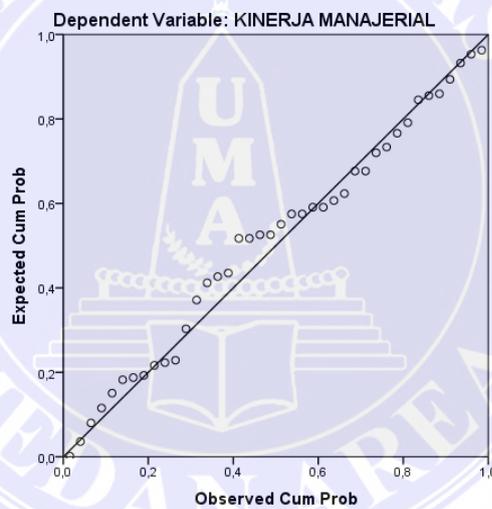
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	6

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,42549257
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,052
	Negative	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		,744
Asymp. Sig. (2-tailed)		,637

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

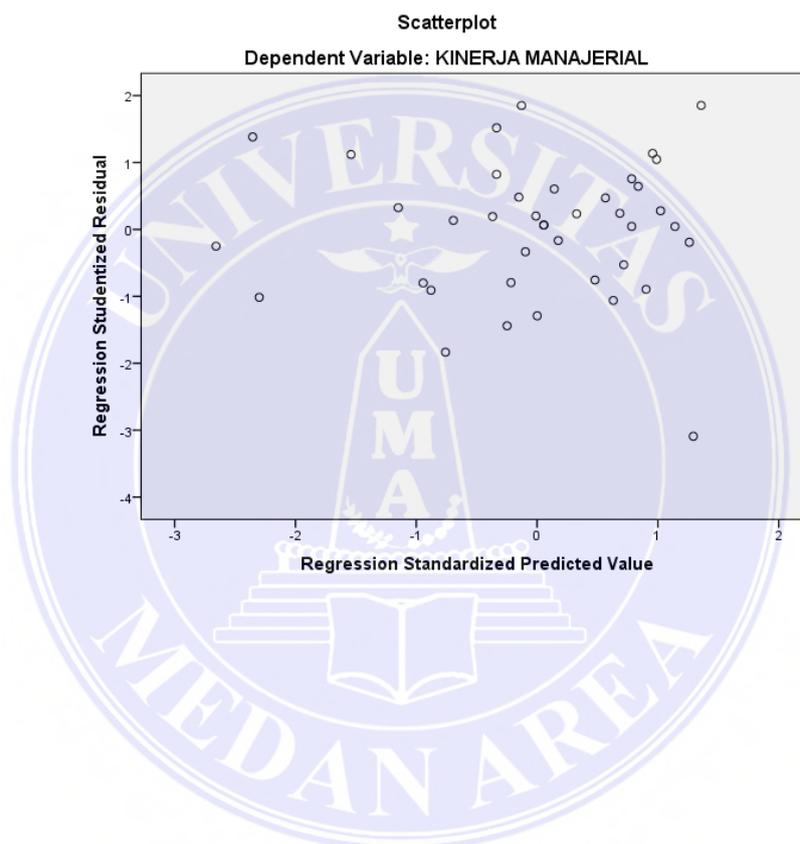
## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,473	1,468		4,408	,000		
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	,333	,106	,411	3,153	,003	,329	3,039
	KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	,425	,106	,523	4,011	,000	,329	3,039

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

## Uji Heteroskedastisitas



## LAMPIRAN 4 : HASIL UJI HIPOTESIS

### Uji Hipotesis

#### Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,473	1,468		4,408	,000
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI	,333	,106	,411	3,153	,003
	KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI	,425	,106	,523	4,011	,000

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

#### Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	304,251	2	152,125	71,025	,000 <sup>b</sup>
	Residual	79,249	37	2,142		
	Total	383,500	39			

a. Dependent Variable: KINERJA MANAJERIAL

b. Predictors: (Constant), KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 <sup>a</sup>	,793	,782	1,46351

a. Predictors: (Constant), KETEPATAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

**LAMPIRAN 5 :**  
**SURAT IZIN PENELITIAN**



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kualan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366070, 7360100, 7364340, 7366701, Fax (061) 7366990  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 0201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@pttusa.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas: ekono@pttusa.ac.id

---

Nomor : 1302/FEB.1/01.10/VIII/2020 19 Agustus 2020  
Lamp. :  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada,  
Yth. Pimpinan  
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.  
Infrastruktur 1 Medan  
Di Tempat

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami:

N a m a : Rheka Erliasta Br. Ketaren  
N P M : 168330122  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Ketepatan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Infrastruktur 1 Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ihsan Effendi, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

**LAMPIRAN 6 :**  
**SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN**

